

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa Sunardjoo dan Saini (dalam Rokhmansyah, 2014:2). Sastra berperan penting dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, karena karya sastra banyak mengajarkan hal-hal yang positif dalam pembelajaran. Dalam bahasa Indonesia, karya sastra bisa digunakan untuk semua jenis tulisan yang memiliki keindahan tersendiri. Karya sastra dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu karya sastra tulis dan karya sastra lisan.

Salah satu bentuk karya sastra yaitu novel. Kosasih (2012:60) menyatakan bahwa novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problem kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Karya sastra novel berisi mengenai kisah hidup seseorang yang di dalamnya terdapat suatu peristiwa atau kejadian, dan realita kehidupan manusia sebagai tokoh yang ada dalam novel. Di dalam sebuah novel mencakup berbagai masalah seperti halnya pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, dan religiusitas. Novel memiliki cerita secara bebas, menyajikan suatu cerita lebih banyak, secara terperinci, detail, dan banyak melibatkan suatu permasalahan yang lebih kompleks gambaran kehidupan di dalam novel yang terpancar akan memberikan pengalaman baru bagi para pembaca, karena apa yang terjadi pada para pembaca tidak sama persis dengan apa yang ada pada sebuah karya sastra. Melalui penafsiran, pembaca akan memperoleh hal baru yang mungkin tidak ditemukan dalam hidupnya.

Novel *Saya Nujood Usia 10 dan Janda* karya Nujood Ali merupakan salah satu novel yang memiliki hikmah dan pembelajaran bagi yang mengalami dan pembaca. Novel ini diambil dari kisah nyata yang sangat mengejutkan dan menarik untuk dibaca. Nujood Ali gadis kelahiran Yaman yang berusaha merebut keadilan diusianya yang masih dibawah umur sudah terenggut pernikahan paksa. Pernikahan tersebut terjadi karena faktor kemiskinan, paksaan orang tua serta adat istiadat yang masih kental dan salah satunya adalah karena kisah Nabi Muhammad Saw., yang menikahi Aisyah pada usia 9 tahun. Ceritanya membuat hati remuk tetapi memberi sedikit harapan dengan kekuatan jiwa manusia yang mencoba bangkit dari masalah besar yang dialaminya. Tindakan yang dialami tokoh utama untuk menyelamatkan hidupnya adalah mukjizat bahwa diusianya yang baru sepuluh tahun, dimasa kecilnya sudah melakukan tindakan yang mengejutkan. Hal tersebut tidak terlepas dari kisah pengalaman kehidupan yang semuanya akan dituangkan dalam bentuk karya sastra.

Nilai religius dalam sastra adalah nilai-nilai yang menyampaikan ajaran dalam islam dan pasti selalu ada hubungannya dengan Tuhan yang Maha Esa. Agama (*religion*) memiliki peran yang positif dalam kehidupan siswa di zaman sekarang. Hasil penelitian dari Robert *et al* (2018:2), penilaian tema-tema keagamaan dari berbagai karya sastra dapat menurunkan masalah situasional agama dari berbagai daerah dan waktu. Penilaian ini memberikan pandangan yang lebih baik bagi siswa untuk melihat masalah agama dari waktu ke waktu. Selain itu, agama juga sangat berperan bagi masalah kesehatan dan perilaku siswa. Banyak siswa yang memiliki sifat religius biasanya mengaplikasikan dengan mempunyai rasa kasih sayang dan kepedulian terhadap sesama. Biasanya siswa yang memiliki sifat religius lebih sedikit terlibat dalam hal-hal yang negatif. Misal

kenakalan bolos sekolah, berani merokok sebelum waktunya dan masih banyak lagi kenakalan-kenakalan yang terjadi pada siswa di zaman sekarang. Siswa yang mempunyai sifat religius biasanya lebih taat pada agama yang diajarkan dibandingkan siswa yang tidak bersifat religius.

Pembelajaran novel di sekolah kurang diminati oleh siswa. Hal tersebut dikarenakan kurangnya minat baca dan membutuhkan waktu lama saat membaca novel. Pembelajaran novel tidak hanya menitikberatkan pada teori, melainkan unsur yang terdapat dalam novel dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian dari Aristya (2016:96) pembelajaran sastra bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi sastra, berhubungan juga dengan mempertajam perasaan, penalaran, dan khayalan. Dalam pelajaran bahasa Indonesia pembelajarannya melalui sastra yang banyak ragamnya tidak hanya menemukan hal yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Namun, dapat diambil isi positif yang ada di dalam karya sastra tersebut, seperti religiusitas yang sangat penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Religiusitas yang terdapat dalam novel diharapkan mampu menjadikan siswa menerapkan dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, pesan pengarang melalui aspek religiusitas yang terdapat dalam novel tersampaikan dengan baik. Selain itu, melalui setiap karakter yang dimiliki tokoh, pembaca diharapkan dapat meneladani aspek religiusitas yang terdapat dalam novel.

Analisis mengenai aspek religius yang terdapat dalam Novel *Saya Nujood Usia 10 dan Janda* karya Nujood Ali berkaitan dengan tujuan pembentukan sifat religius pada diri siswa dalam pembelajaran di sekolah. Hal tersebut dapat terwujud ketika analisis nilai religius yang terdapat dalam novel telah diketahui. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan acuan Kurikulum 2013

yang memuat Kompetensi Dasar 3.1 yaitu “Memahami struktur dan kaidah teks novel baik melalui lisan maupun tulisan”. Karena, dengan KD tersebut dapat mewakili maksud dan tujuan dari penelitian ini, yaitu siswa kelas XII dapat mencari atau menganalisis aspek religiusitas yang terkandung dalam novel. Pembelajaran tersebut bermanfaat untuk guru maupun siswa karena nilai religius yang dianalisis dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat dan dapat diambil amanat. Dengan demikian, nantinya sedikit demi sedikit sifat religius masing-masing siswa akan muncul sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa ketika memahami Novel *Saya Nujood Usia 10 dan Janda* karya Nujood Ali yang dibaca.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini lebih mengkhususkan aspek religiusitas yang terkandung dalam novel. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Aspek Religiusitas Novel *Saya Nujood Usia 10 dan Janda* Karya Nujood Ali dan Implikasinya dalam Analisis Isi Novel pada Kelas XII Madrasah Aliyah”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Karya sastra khususnya novel di dalamnya terdapat aspek religiusitas yang bisa diajarkan kepada siswa untuk membentuk sikap siswa.
2. Aspek religius dapat digali dari karya sastra khususnya Novel *Saya Nujood Usia 10 dan Janda*.
3. Aspek religius merupakan suatu yang sangat penting untuk diajarkan dan ditanamkan dalam diri para siswa.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil dari identifikasi masalah tersebut, maka peneliti hanya membatasi pada permasalahan kajian aspek religiusitas ada novel *Saya Nujood Usia 10 dan Janda* karya Nujood Ali. Hal tersebut karena keterbatasan waktu dan data sehingga pembatasan penelitian ini dilakukan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja aspek religiusitas novel *Saya Nujood Usia 10 dan Janda* karya Nujood Ali?
2. Bagaimana implikasi hasil analisis aspek religius novel *Saya Nujood Usia 10 dan Janda* karya Nujood Ali pada pembelajaran analisis isi novel kelas XII Madrasah Aliyah?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang serta rumusan masalah, maka peneliti dapat menuliskan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan aspek religiusitas dalam novel *Saya Nujood Usia 10 dan Janda* karya Nujood Ali.
2. Mendeskripsikan implikasi pembelajaran religiusitas dalam *Saya Nujood Usia 10 dan Janda* karya Nujood Ali sebagai pembelajaran analisis isi novel kelas XII di Madrasah Aliyah.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan referensi teoritis pada pembelajaran di bidang sastra, khususnya sebagai bahan ajar apresiasi sastra sehingga dapat menyentuh makna sastra sebagai esensi pembelajaran.
- b. Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang religiusitas yang terdapat dalam novel *Saya Nujood Usia 10 dan Janda* karya Nujood Ali yang berlaku dalam kehidupan masyarakat serta memotivasi para penikmat sastra, khususnya novel yang bernuansa islami.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian sebagai berikut.

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan memperluas wawasan pendidikan dalam memperoleh nilai kehidupan, khususnya religiusitas sebagai bahan ajar sastra di sekolah.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam memahami dan mengungkapkan religiusitas dalam novel *Saya Nujood Usia 10 dan Janda* karya Nujood Ali.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang sastra sebagai media penanaman religiusitas dan bahan ajar berlanjut dalam pembelajaran novel di sekolah.